

BAB VI. KESIMPULAN

Peneliti melalui proses analisis dan pembahasan telah memaparkan dan memaknai proyek fotografi "Still Lives" sebagai alternatif dalam menciptakan sebuah narasi yang berbeda dari foto jurnalistik dimasa pandemi. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif berlandaskan fenomenologis dengan teori utama semiotika Roland Barthes dan ditunjang oleh teori fotografi jurnalistik serta teori representasi.

Proyek "Still Lives" merupakan proyek foto jurnalistik yang menggaris-bawahi aspek liris atau emosional dari narasi-narasi personal para fotografer yang terlibat dalam pengerjaan proyek tersebut.

Karya foto jurnalistik biasanya ditampilkan di media sebagai objek yang menggambarkan peristiwa nyata, dalam proyek ini diberikan nilai tambah dari karya fotografi yang memunculkan pengalaman emosional seorang jurnalis foto. Narasi liris ini menggambarkan bagaimana manusia menghadapi pandemi COVID-19 dalam kebersamaan dan kesepian.

Proyek "Still Lives" dapat dimaknai sebagai sebuah representasi bagaimana manusia mengalami pandemi COVID-19 tidak hanya melalui statistik dan informasi kesehatan, tetapi proyek ini adalah pengalaman hidup yang dirasakan dan dihayati oleh umat manusia. Dengan kata lain proyek "Still Lives" ini memberikan nafas kemanusiaan pada representasi pandemi Covid-19 melalui media massa atau karya foto jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Referensi dari buku
- Alwi, A. M. (2004). *Foto Jurnalistik, Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardial, H. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barry, D. (2020). Still Lives. Retrieved from The New York Times website:
<https://www.nytimes.com/interactive/2020/04/21/us/coronavirus-photographers-diary.html>
- Barthes, R. (1981). *Camera Lucida*. London: Vintage.
- Barthes, R. (2010). *Imaji Musik Teks (diterjemahkan oleh Stephen Heath)*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Hall, S. (1995). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE.
- Heisler, T. (2020). Still Lives. Retrieved from The New York Times website:
<https://www.nytimes.com/interactive/2020/04/21/us/coronavirus-photographers-diary.html>
- Hoy, F. P. (1993). *Photojournalism : the visual approach* (2nd ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Kobre, K. (2008). *Photojournalism : The Professional Approach* (6th ed.; Woburn, Ed.). MA: Focal Press.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newman, B. (2020). Still Lives. Retrieved from The New York Times website:
<https://www.nytimes.com/interactive/2020/04/21/us/coronavirus-photographers-diary.html>
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Svarajati, T. P. (2013). *Photagogos, Terang Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Penerbit Suka Buku.

Referensi dari Websites

- [1]<https://www.nytimes.com/interactive/2020/04/21/us/coronavirus-photographers-diary.html>